

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas muncul karena kesadaran guru atau praktisi kegiatan yang belum puas terhadap hasil pembelajarannya. Penelitian tindakan kelas digunakan untuk penyempurnaan kegiatan pembelajarannya dengan cara eksperimen berulang – ulang dengan proses yang dilakukan dengan bersungguh - sungguh baik dalam pelaksanaannya maupun pengamatannya, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik sebelumnya.¹

Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah suatu penelitian yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya dalam suatu kelas yang dilakukan oleh guru melalui tindakan – tindakan edukatif tertentu yang bersifat reflektif dan sistematis.²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini sekitar bulan Oktober sampai bulan Nopember 2014 pada tahun pelajaran 2014/2015 semester 1 dengan melakukan dua siklus. Dimulai dari pra siklus pada tanggal 18 Oktober 2014 dengan materi operasi pengurangan bilangan bulat. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2014 dengan materi operasi perkalian bilangan bulat, dilanjutkan siklus 2 pada tanggal 21 Oktober 2014 dengan materi memecahkan masalah kehidupan sehari – hari yang berkaitan dengan operasi perkalian bilangan bulat.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah MI Ma'hadul Ulum Mutih Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

C. Subyek dan Kolabolator Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas 5 MI Ma'hadul Ulum Mutih Wetan yang berjumlah 17 orang terdiri dari 9 orang laki – laki dan 8 orang perempuan.

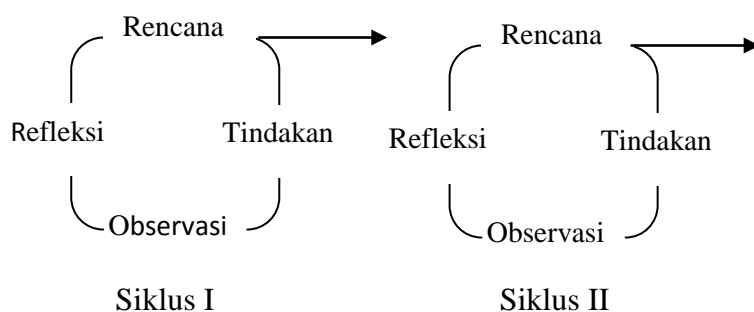
¹Ismail , *PTK PAI: Konsep dan Contoh Praktis Penelitian Tindakan Kelas PAI*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang, 2013), hlm. 2.

²Ismail , *PTK PAI: Konsep dan Contoh Praktis Penelitian Tindakan Kelas PAI*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang, 2013), hlm. 4.

Ciri khas penelitian ini ialah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dengan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.³ Dalam penelitian ini yang menjadi kolaborator adalah guru MI Ma'hadul Ulum Mutih Wetan yaitu Abdul Bari , S.Pd.I

D. Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah prosedur tindakan kelas model Kemmis dan Taggard. Model ini terdiri dari siklus – siklus yang saling berhubungan dengan tiap siklusnya terdiri dari empat tahapan,⁴ yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*) yang divisualisasikan dalam bagan berikut ini:



Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Merencanakan proses pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe ETH pada mata pelajaran Matematika materi pokok perkalian bilangan bulat di kelas V MI Ma'hadul Ulum Mutih Wetan Wedung Demak.
- b) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- c) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- d) Menyusun kuis (tes)

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan. diantaranya:

³Ismail, *PTK PAI: Konsep dan Contoh Praktis Penelitian Tindakan Kelas PAI*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang, 2013), hlm. 22.

⁴Fatchan, Dasna, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Jengala Pustaka Utama, 2009), hlm. 42.

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa membaca basmalah.
 - b) Mengecek kehadiran (absensi) dan mengondisikan kesiapan belajar siswa.
 - c) Guru melakukan appersepsi dan pre-test dengan menanyakan perkalian satuan bilangan bulat.
 - d) Guru memotivasi, dengan mengkontekstualkan materi dengan kehidupan di lingkungan.
 - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - f) Guru menjelaskan arti perkalian bilangan bulat dan mendemonstrasikan contoh-contoh perkalian bilangan bulat yang telah disiapkan.
 - g) Guru mempersilahkan siswa bertanya dan memberi tanggapan.
 - h) Guru membagikan kertas kepada siswa dan diminta untuk membuat pertanyaan tentang operasi perkalian bilangan bulat.
 - i) Kertas yang berisi pertanyaan dikumpulkan dan dibagikan kembali ke siswa dengan tidak mengembalikan pertanyaan kepada yang membuat pertanyaan.
 - j) Siswa diminta untuk memahami pertanyaan dan menuliskan jawabannya.
 - k) Undang sukarelawan untuk mengerjakan didepan kelas hasil jawaban.
 - l) Guru meminta pendapat tentang tentang jawaban yang dikerjakan.
 - m) Guru memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban dari siswa.
 - n) Guru mengembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membahas hasil jawabannya.
 - o) Peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan tentang operasi perkalian bilangan bulat hari ini .
 - p) Evaluasi/ tes akhir (terlampir).
 - q) Tindak lanjut dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada siklus 2.
 - r) Guru bersama siswa-siswi menutup dengan membaca bacaan hamdalah dan tasbih dilanjutkan salam.
- 3) Observasi

Kolaborator mengamati aktivitas dan keaktifan siswa pada saat proses pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe ETH pada mata pelajaran matematika materi pokok operasi perkalian bilangan bulat di kelas V MI Ma'hadul Ulum Mutih Wetan Wedung Demak.

- 4) Refleksi
 - a) Meneliti hasil kerja siswa.
 - b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
 - c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

b. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan selanjutnya.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Membuat RPP.
- c) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa).
- d) Menyusun kuis
- e) Menyusun kelompok

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan proses pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe ETH pada mata pelajaran matematika materi perkalian bilangan bulat di kelas V MI Ma'hadul Ulum Mutih Wetan Wedung Demak. Berbeda dengan siklus 1 yang menggunakan pengaturan tempat duduk tradisional tanpa dikelompokkan, pada siklus 2 siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan pengaturan tempat duduk berkelompok kecil.

3) Observasi

Kolaborator mengamati aktivitas dan keaktifan siswa pada saat proses pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe ETH pada mata pelajaran matematika materi pokok memecahkan masalah kehidupan sehari – hari yang berkaitan dengan perkalian bilangan bulat di kelas V MI Ma'hadul Ulum Mutih Wetan Wedung Demak.

4) Refleksi

- a) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II.

- c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

- a. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai alat pengumpul data untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁵

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah aktivitas guru saat mengajar dan keaktifan siswa saat proses tindakan berlangsung.

- b. Metode Tes

Metode tes adalah alat ukur yang diberikan untuk mendapatkan jawaban – jawaban yang diharapkan secara tertulis, lisan, atau perbuatan yang menghasilkan pengukuran berupa data.⁶

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan sebagai bentuk evaluasi.

- c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang dapat memberikan informasi⁷ yang dapat berupa catatan, buku, tugas, hasil latihan, ulangan dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumen tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe ETH pada mata pelajaran matematika materi operasi perkalian kelas V MI Ma'hadul Ulum Mutih Wetan Wedung Demak seperti RPP, LOS dan daftar nama siswa.

F. Instrumen Penelitian

Dalam teori pembelajaran konstruktivisme pengukuran proses dan hasil belajar siswa terjalin didalam kesatuan kegiatan pembelajaran,⁸ untuk itu instrumen penelitian meliputi :

⁵Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1989), hlm. 109.

⁶Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1989), hlm. 100.

⁷Wardani,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 2.30.

⁸ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* , (Jakarta : PT, Rineka Cipta, 2005), hlm. 63.

a. Instrumen hasil belajar

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai klasikal dan ketuntasan belajar secara klasikal.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 5 soal uraian untuk pra siklus, 5 soal uraian untuk siklus 1, dan 3 soal uraian untuk siklus 2 dengan nilai total masing masing 100.

b. Data proses pembelajaran

Untuk mengetahui seberapa besar keterlibatan siswa dalam mengikuti proses belajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe ETH , analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase.

Observasi proses pembelajaran ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Antusias dalam kegiatan pembelajaran
- B. Kerjasama antar anggota dalam kelompok
- C. Keaktifan dalam berpendapat.
- D. Penguasaan Materi

Dalam penelitian ini lembar observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung oleh kolaborator, yaitu Abdul Bari, S.Pd.I. Data observasi ini tidak disertakan, karena peneliti hanya menitikberatkan pada hasil belajar, akan tetapi akan menjadi data pendukung dalam keberhasilan metode pembelajaran kooperatif tipe ETH pada mata pelajaran matematika materi operasi perkalian bilangan bulat kelas V semester I di MI Ma'hadul Ulum Mutih Wetan tahun pelajaran 2014/2015.

G. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe ETH pada mata pelajaran matematika materi operasi perkalian kelas V MI Ma'hadul Ulum Mutih Wetan Wedung Demak. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

- a. Nilai rata-rata sama dengan atau lebih besar dari KKM , yaitu 65.
- b. Ketuntasan kelulusan klasikal lebih dari 80%.